

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap yang disebabkan adanya interaksi sosial antara individu dengan individu yang lain atau dengan lingkungan belajarnya.¹ Menurut Nana Sudjana dalam buku Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyana berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya.²

Selain itu, tidak semua aktivitas dapat dikatakan belajar. Karena perilaku yang dapat dikatakan sebagai belajar adalah perilaku yang dapat merubah kebiasaan seseorang menjadi baik ketika sudah mengalami proses belajar. Sehingga dalam proses pembelajaran yang dibimbing oleh

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 92.

² Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hal. 116.

guru diharapkan siswa dapat belajar dengan baik, melalui proses belajar akan membentuk perilaku belajar siswa yang beranekaragam.

Perilaku belajar siswa juga dapat dibentuk melalui penggunaan teknologi dalam pendidikan. Di era modern ini pembelajaran di sekolah tidak hanya dari buku tetapi juga dengan melalui teknologi salah satunya dengan penerapan melalui literasi digital.

Dengan demikian yang dimaksud literasi digital merupakan kemampuan untuk membaca, menulis dan menggunakan media digital yang berupa komputer, tv digital dan handphone. Menurut Paul Gilster dalam bukunya Rulli Nasrullah berpendapat mengenai literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari sumber yang luas diakses melalui pirantik komputer.³

Menurut Yuliswati Tuna, bahwa literasi digital yang dilakukan dalam pembelajaran, pendidik dan peserta didik, hal tersebut dapat diperkuat dengan adanya program dalam sekolah untuk penerapan literasi digital dalam pembelajaran.⁴

Menurut Sri Harminto dan Lia Mareza, bahwa literasi digital dalam penerapannya mengalami beberapa kendala salah satunya yaitu jaringan

³ Ruline Nasrullah, dkk, Gerakan Literasi Nasional, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Kebudayaan 2017), hal.16.

⁴ Yuliswati Tuna, Literasi Digital dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik, Universitas Negeri Gorontalo. (2021).

internet, sehingga penerapan literasi digital dalam pembelajaran ini memberikan dampak positif karena peserta didik merasa senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵

Sedangkan menurut Ade Irma Suriani dan Syamsil Hadi, bahwa penerapan kebijakan literasi digital harus berkolaborasi sehingga dapat mengembangkan karakter peserta didik kearah yang positif sebagai penumbuhan budi pekerti untuk mewujudkan ekosistem literasi.⁶

Sarana yang baik juga digunakan dalam penunjang pembentukan perilaku belajar siswa dengan penggunaan teknologi yaitu dengan menggunakan digital untuk penunjang pembelajaran dan sumber belajar. Selain itu, juga dapat dikenalkan melalui pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan literasi digital salah satunya di SD Sains Nusantara Kebumen yang memiliki metode pembelajaran dengan medianya kelas digital pada kelas 1 yang didukung sarana dan prasana yang memadai yaitu TV Digital yang menjadikan SD Sains Nusantara berbaisi digital yang ada di Kota Kebumen.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Farida diketahui bahwa SD Sains Nusantara Kebumen telah menerapkan literasi

⁵ Sri Harmianto dan Lia Mareza, Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 E-Learning Tema 8 Bumiku SD Negeri 2 Purbalingga Lor, Universitas Muhamadiyah Purwokerto. (2020).

⁶ Ade Irma Suryani. Kebijakan literasi digital bagi pengembangan karakter peserta didik. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar), 7 (1), 54-64.

⁷ Suhandri Prihandoko di SD Sains Nusantara Kebumen, Tanggal 23 Desember 2022.

digital dalam pembelajaran terutama di kelas I. Beliau juga mengungkapkan bahwa lingkungan di SD Sains Nusantara siswa sangat berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan digital, terbukti dengan adanya TV Digital yang digunakan untuk mendorong pembelajaran siswa dikelas 1. Menariknya SD tersebut tidak hanya menekankan dalam pembelajaran formal saja menggunakan literasi digital tetapi juga terhadap kegiatan keagamaan yang juga menjadi penunjang tercapainya pendidikan berbasis digital.⁸

Suhandri Prihandoko menyatakan bahwa SD Sains Nusantara Kebumen merupakan sekolah baru yang berdiri sejak 3 tahun yang lalu. Menariknya SD tersebut sudah menggunakan sekolah yang berbasis digital yang satu-satunya di Kebumen.⁹

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, bahwa untuk pembentukan perilaku belajar siswa yang baik dapat didorong melalui penerapan literasi digital dan sarana digital agar lebih baik untuk kedepannya. Untuk lebih mendalam tentang literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar maka akan melakukan penelitian tentang “ Implementasi Literasi Digital dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Sains Nusantara Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023 “ .

⁸ Farida di SD Sains Nusantara Kebumen, Tanggal 23 Desember 2022.

⁹ Suhandri Prihandoko di SD Sains Nusantara Kebumen, Tanggal 28 Desember 2022.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembatasan masalah yang terlalu lebar, maka peneliti membatasi penelitiannya pada implementasi literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa kelas 1 di Sekolah Dasar Sains Nusantara Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen.
2. Pembentukan perilaku belajar siswa siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen?
2. Bagaimana pembentukan perilaku belajar siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Seringkali terjadi perbedaan penafsiran dalam mengartikan sebuah kata ataupun kalimat, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran, peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat pada proposal skripsi yang berjudul “ Implementasi Literasi Digital dalam Pembentukan Perilaku Belajar Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Sains Nusantara Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023 “ sehingga penulis memandang perlu mempertegas arti dari beberapa pengertian dalam judul proposal skripsi yang dimaksud diatas. Adapun istilah- istilah yang digunakan antara lain :

1. Implementasi

Implementasi merupakan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana aktivitas, adanya aksi, tindakan dan dilakukan dengan sungguh- sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan yang diharapkan.¹⁰ Oleh karena itu makna dalam penelitian ini yaitu penerapan literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa kelas I di Sekolah Dasar Sains Nusantara Kebumen Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Literasi Digital

Literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : Grasindo, 2002). Hal.170.

hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terpisah dari baca, hitung dan tulis, serta tidak hanya kemampuan menggunakan perangkat teknologi saja melainkan cakap menerima, berbagi informasi, cakap berkomunikasi, bersosialisasi, memiliki sikap yang bertanggungjawab, berpikir kritis serta sebagai kompetensi digital dalam pencapaian tujuan pendidikan berbasis digital.¹¹

3. Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan segala aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar dan menimbulkan adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersifat menetap dan mengarah kepada hal yang baik. Perilaku belajar siswa dapat diketahui melalui proses pemberian penguatan saat mengikuti proses pembelajaran seperti dilihat dari semangatnya, motivasinya, aktivitasnya dalam mengikuti pembelajaran, pemahamannya dan dampak setelah mengikuti pembelajaran, jadi perilaku belajar segala aktivitas mental ataupun psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan menghasilkan perubahan-perubahan dari pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap¹²

¹¹ Didik Suhandri, *Materi Pendukung Literasi Digital*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal.14-18

¹² Sue Cowley, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 211-214.

4. SD Sains Nusantara

SD merupakan singkatan dari Sekolah Dasar yang mana memiliki pengertian sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan dasar enam tahun. Sedangkan SD Sains Nusantara adalah sekolah digital berbasis riset, sekolah sains masa depan. Sekolah ini komit pada tiga hal Karakter, Sains dan Kreatif, satuan pendidikan dasar ini yang terletak di Kelurahan Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.¹³

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen.
2. Untuk mengetahui perilaku belajar siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen.

¹³ Suhandri Prihandoko, Kepala Sekolah SD Sains Nusantara Kebumen, tanggal 28 Desember 2022

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran.

b. Bagi Pembaca

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau acuan bagi pembaca untuk penelitiannya dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan mampu menambah informasi tentang literasi digital dalam pembentukan perilaku belajar siswa kelas 1 di SD Sains Nusantara Kebumen.

b. Bagi guru

Penelitian, ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada guru agar mengetahui perilaku belajar siswa melalui literasi digital yang diterapkan untuk membentuk perilaku belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan kemudahan dalam memahami literasi digital guna pembentukan perilaku.